

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A., Y. Fitriyani, A. Atabany, dan I. Komala. 2008. Penampilan Produksi Susu dan Reproduksi Sapi Friesien-Holstein di Balai Pengembangan Pembibitan Ternak Sapi Perah Cikole, Lembang. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Arman, C. 2006. Karakteristik reproduksi kerbau Sumbawa. Prosiding. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi.
- Atabany, A., B. P. Purwanto, T. Toharmat, dan A. Anggraeni. 2011. Hubungan masa kosong dengan produktifitas pada sapi perah Friesien Holstein di Baturaden, Indonesia. *Media Peternakan Jawa Barat*. 34 (2): 77-82.
- Badan Pusat Statistik Padang Pariaman. 2021. Padang Pariaman Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Padang Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Delfi A. 2012. Performans Reproduksi Ternak Kerbau Lumpur pada Peternakan Rakyat di Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman. 2022. Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman.
- Erdiansyah, E. 2008. Studi keragaman fenotipe dan pendugaan jarak genetic antara kerbau lokal di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Fadillah, R., S. Surhayati dan M. Hartono. 2013. Pengaruh Paritas Terhadap Presentase Estrus dan Angka Kebuntingan pada Sapi Bali yang Disinkronisasi Estrus dengan Dua Kali Penyuntikan Prostaglandin F2 α (PGF2 α). Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture Lampung University.
- Fanani, S., Y. B. P. Subagyo dan Lutojo. 2013. Kinerja reproduksi sapi perah peranakan Friesian Holstein (FH) di Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo. *Tropical Animal Husbandry*. 2 (1) : 21-27.
- FAO. 2000. FAO Regional Office for Asia and Pasifik Water Buffalo: An Aset Undervalued. Bangkok, Thailand.
- Fayed, R. 2008. Buffalo Sexual and Maternal Behaviour. Ethology, Faculty of Veterinary Medicine, Cairo University.

- Ginting, P. 2006. Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hadi, P. U., dan N. Ilham. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 21 (4): 148-157.
- Hadi, P. U., dan N. Ilham. 2004. Problem dan prospek pengembangan usaha ternak kerbau perah. *Jurnal Litbang Pertanian*, 4 (21):149.
- Hadisusanto, B. 2008. Perfomen Reproduksi Pada Berbagai Paritas Induk Dalam Formulasi Masa Kosong Sapi Perah Fries Holand. *Rural Dairy Farm*, Bandung.
- Hariadi, M., S. Hardjopranjoto, Wurlina, H. A. Hermadi, B. Utomo, Rimayanti., I. N. Triana dan H. Ratnani. 2011. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Cetakan 1. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hasan, F., P. Sitepu dan Alwiyah. 2017. Pengaruh paritas terhadap presentase estrus domba ekor tipis yang disinkronisasi estrus menggunakan prostaglandin F2 α (PGF2 α). *Jurnal Ilmu Produksi dan Hasil Peternakan*, 5 (1): 46-48.
- Hasinah, H. dan Handiwirawaan. 2006. Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia. *Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak kerbau mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Hasriati, E. 2001. Performa Pedet Sapi Perah yang Dilahirkan dari Sapi Dara dan Laktasi Akibat Penyuntikan Pregnanti Mare Serum Gonadotropin (PMSG). *Tesis*.
- Ibrahim, L. 2008. Produksi susu, reproduksi dan manajemen kerbau perah di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan*. 5 (1): 1-9.
- Ihsan, M. N. dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi potong Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak Tropika*. 12 (2) : 76-80.
- Ilahi, F. 2010. Calving Interval (Jarak Beranak) pada Ternak Kerbau di Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. *Sripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Ismail, M. 2009. Onset dan intensitas estrus kambing pada umur yang berbeda. *Jurnal Agroland*, 16 (2): 180-186.
- Ismaya. 2017. Bioteknologi Inseminasi Buatan Pada Sapi dan Kerbau. *Gadjah Mada University Press*, Yogyakarta.

- Izquierdo, C.A., V.M.X. Campos, C.G.R. Lang, J.A.S. Oaxaca, S.C. Soares, C.A.C. Jimenz, M.S.C.Jimenz, S.D.P. Betancurt and J.E.G. Liera. 2008. Effect of The off-springs Sex on Days in Dairy Cattle. *J. Ani. Vet. Adv.* 7(10): 1329-1331.
- Jainudeen. M.R. and E.S.E. Hafez. 2000. Cattle and Buffalo. In *Reproduction in Farm Animals*. Hafez, B. and E.S.E. Hafez (Ed.). 7th Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia.
- Kosi, A. Z. 2002. Performans Produksi dan Reproduksi Ternak Kerbau Lumpur di Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Kurniawan, H. 2009. Faktor yang mempengaruhi calving interval pada sapi perah laktasi di koperasi peternakan Bandung Selatan Penggalangan Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Kutsiyah, F., Kusmartono dan S. Trinil. 2003. Studi komparatif produktivitas antara Sapi Madura dan persilangannya dengan Limousin di Pulau Madura. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 10 (8) : 98-106.
- LeBlanc, S. 2005. Overall reproductive performance of Canadian dairy cows challenge we are facing. *Advance in Dairy Technology*. 17: 137-148.
- Leksanawati, A. Y. 2010. Penampilan reproduksi induk sapi perah peranakan friesian holstein di kelompok ternak KUD Mojosoong Boyolali. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Lendhanie, U. U. 2005. Karakteristik reproduksi kerbau rawa dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat Kalimantan Selatan. *Bioscientiae*. 2 (1):43-48.
- Lita, M. 2009. Produktivitas kerbau rawa di Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Skripsi. S1 Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Moningka, F.A., H. Lopian, U. Papatungan dan S. Turangan. 2016. Penampilan Reproduksi Kuda Betina Pasca Pacu di Desa Pinabetangan Raya Kecamatan Tompasso Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Zootek*. 36(2). 439-446.
- Murti, T. W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Muthalib, H, A. 2006. Potensi Sumberdaya Ternak Kerbau Di Nusa Tenggara Barat. Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

- Muthalib, R. A. 2015. Pengaruh musim kawin terhadap produktifitas induk kambing pe pada kondisi pedesaan. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 18 (1): 36-42.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropikal*. 12 (1) : 76-81.
- Pamayun T. G. O., I. N. B. Trilaksana dan M. K. Budiasa. 2016. Waktu inseminasi buatan yang tepat pada sapi bali dan kadar progesteron pada sapi bunting. *Jurnal Veteriner*. 15 (3): 425-430.
- Pratiwi, C. I., L. Affandhy dan D. Ratnawati. 2008. Pengaruh umur terhadap penyapihan terhadap performans induk dan pertumbuhan pedet sapi potong dikandang kelompok. *Loka Penelitian Sapi Potong*, Grati, Pasuruan. 115-122.
- Prima, H. S. 2018 Performans Reproduksi Kerbau Lumpur di Nagari Anduring Kecamatan 2 X 11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Fakultas peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Putri, A.N., S. Suharyati dan P. Santosa. 2012. Pengaruh Paritas Terhadap Persentase Estrus dan Kebuntingan Sapi Peranakan Ongole yang Disingkronisasi Estrus Menggunakan Prostaglandin F₂ α (Pgf₂ α). Departement of Animal Husbandry, Faculty of Agruculture Lampung University.
- Rasyad, R., 2003. *Metode Statistik Deskriptif Untuk Umum*. Grasindo, Jakarta.
- Rizal, M., Herdis 2008. *Inseminasi Buatan pada Domba*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Rohmah, N., Y. S. Ondho dan D. Samsudewa. 2017. Pengaruh pemberian pakan flushing dan non flushing terhadap intensitas berahi dan angka kebuntingan induk sapi potong. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 12(2):290-298.
- Romjali, E., dan A. Rasyid. 2007. Keragaan reproduksi sapi Bali pada kondisi peternakan rakyat di Kabupaten Tabanan Bali. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Veteriner Akselersasi Agribisnis*.
- Rukmana. R. 2003. Analisis ekonomi dan tata niaga usaha ternak kerbau. *Jurnal Ilmiah-Ilmu Peternakan*. 4 (1) : 12 halaman.
- Sitorus, A. J., dan A. Anggraeni. 2008. Karakteristik morfologi dan estimasi jarak genetic kerbau rawa, sungai (murray) dan silangnya di Sumatera Utara. Hasil Penelitian Balai Penelitian Ternak Bogor, Bogor.

- Situmorang P. 2005. Effect the administration of human chorionic gonadotropin (HCG) hormone following superovulation in buffalo. *Jurnal Ilmu Pet Vet* 10 : 286-292.
- Subiyanto. 2010. *Populasi Kerbau Semakin Menurun Edisi Pertama*. Budidaya Ternak Ruminansia.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Tarsito, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edisi 25*. Alfabeta, Bandung.
- Sunari. 2007. *Beternak Kerbau*. JPBooks, Surabaya.
- Susilawati, T dan L. Affandi 2004. Tantangan dan peluang peningkatan produktivitas sapi potong melalui teknologi reproduksi. *Lokal Penelitian Sapi Potong, Grati, Pasuruan*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Susilawati, T. dan Bustami. 2009. Pengembangan ternak kerbau di Provinsi Jambi. *Pros. Semiloka Usaha Ternak Kerbau. Tana Toraja, 24 – 26 Oktober 2008*. Puslitbang Peternakan, Bogor. Hlm, 11 – 17.
- Susilorini, T, E., Sawitri, E. Manik, dan Muharlieni. 2010. *Budidaya 22 Ternak Potensial*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutan, S. M. 2008. Memperpendek Jarak Beranak Untuk Meningkatkan Populasi pada Sapi Potong. *Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Reproduksi Ternak Fakultas Peternakan UNAND, Padang*.
- Sutan, S. M. 2008. Memperpendek Jarak Beranak untuk Meningkatkan Populasi pada Sapi Potong. *Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Reproduksi Ternak Fakultas Peternakan UNAND, Padang*.
- Talib, C. dan M. Naim. 2012. *Grand design pembibitan kerbau nasional*. Lokakarya Nasional Kerbau.
- Talib, C., R. H. Martondang dan T. Herawati. 2010. *Pembibitan kerbau menunjang swasembada daging di Indonesia*. Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau.
- Tambing, S. N., M. R. Toelihere dan T. L. Yusuf. 2000. *Optimasi program inseminasi pada kerbau*. *Jurnal Wartazoa* 10 (2): 41–50.
- Tappa, B. 2006. *Aplikasi Bioteknologi Reproduksi Ternak di Indonesia*. Seminar Nasional Peranan Bioteknologi Reproduksi dalam Pembangunan Peternakan di Indonesia. Fakultas Kedokteran Hewan – IPB, Bogor 8 April 2006.

Utomo, B., Iswanto., D. A. Fitri, dan Kurianto. 2022. Rentang waktu inseminasi buatan (IB) pada ternak kerbau. *Jurnal Kaliagri*. 3(1): 34-39.

Wahyudi, R. P. 2014. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Sapi Peranakan Limousine di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.

Yendraliza. 2013. Pengaruh nutrisi dalam pengelolaan reproduksi ternak (Studi Literatur). *Kutubkhanah* 16(1):20-26.

Yurleni. 2000. Produktivitas dan peluang pengembangan ternak kerbau di provinsi Jambi. Tesis. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.

